

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sebagai negara berkembang, Indonesia sebenarnya mempunyai beberapa macam potensi untuk menjadi negara yang lebih maju (Widiawati & Rose, 2017). Sehingga, dalam membentuk masyarakat yang adil dan Makmur yang diamanatkan pada pembukaan UUD 1945 untuk mengoperasikan roda pemerintahan.. Maka dari itu, (Mandhira et al., 2017) pembangunan nasional adalah suatu aktivitas yang telah berlangsung secara berkesinambungan dengan tujuan meningkatkan kesejahteraan rakyat.

Peran perpajakan disuatu negara begitu penting dalam perkembangan ekonomi. Pajak adalah bagian yang cukup potensial sebagai suatu penerimaan negara maupun daerah (Warliana & Arifin, 2016). Tetapi, penerimaan pajak di Indonesia masih sangat kecil sekali. Menurut (Wahda et al., 2018) dengan dibawah pimpinan Presiden Jokowi pajak harus ada rekor penerimaan di setiap tahunnya. Presiden Jokowi yakin hal tersebut bisa tercapai dengan adanya pembayaran pajak yang telah ditunjang dengan sistem online.

Penerimaan pajak merupakan sumber pendapatan yang diperoleh dari masyarakat. begitupun pajak sebagai sumber penerimaan negara yang paling besar

memiliki kecenderungan semakin meningkat dari tahun ketahun. Hal itu disebabkan kebutuhan belanja negara dari tahun ketahun semakin meningkat. Faktor- factor yang dapat mempengaruhi penerimaan pajak diantaranya pemerintah,petugas pajak (fiskus) dan masyarakat yang sangat berperan penting dalam upaya memaksimalkan penerimaan pajak.

Berdasarkan liputan6.com untuk saat ini, terhitung sampai bulan Oktober 2020 realisasi Penerimaan pajak di Indonesia yang tercatat oleh Kementrian Keuangan sudah mencapai Rp. 991 triliun . walaupun indonesia sedang didalam masa pandemic covid-19. Pemerintah menyadari kondisi ekonomi yang begitu baik akan berdampak pada penerimaan pajak serta perlu sejumlah strategi khusus untuk mengamankan penerimaan negara. Dalam hal ini pemerintah telah mengambil Langkah-langkah kebijakan agar dapat memancing kesadaran masyarakat untuk membayar pajak demi memaksimalkan penerimaan pajak, sebelum membuat kebijakan-kebijakan tersebut, ada beberapa hal yang harus diketahui oleh pemerintah dalam membuat kebijakan.

Untuk meningkatkan penerimaan pajak tersebut, ditemui beberapa faktor yang mungkin menjadi penyebab penerimaan faktor tersebut. Didalam penelitian ini faktor yang diangkat menjadi penyebab penerimaan pajak adalah pemeriksaan pajak dan kesadaran wajib pajak. Namun, didalam faktor yang diduga menjadi penyebab tersebut juga dibahas variabel yang mungkin menjadi memperkuat atau

bahkan memperlemah yaitu sistem informasi perpajakan.

Table 1.1 Data Penerimaan Pajak tahun 2016 – 2020

Tahun	Penerimaan Pajak (Rp)
2016	1.105,97 T
2017	1.151,03 T
2018	1.313,32 T
2019	1.332,1 T
2020	1.198,8 T

Sumber : direktorat Jendral Pajak

Pemeriksaan pajak merupakan pengolahan data atas pajak. Menurut (nurshidiq, mulyadi, 2018) pemeriksaan pajak bertujuan untuk mengunci tingkat kepatuhan wajib pajak dalam rangka mengisi pusat data yang selama ini dimiliki, oleh sebab itu untuk menguji kepatuhannya perlu dilakukan pemeriksaan. Pada dasarnya, pemeriksaan pajak merupakan salah satu pencegahan tax evasion, dimana pemeriksaan berupaya mencegah tindak kecurangan yang dilakukan oleh wajib pajak dalam pelaksanaan kewajiban perpajakannya. Maka, semakin sering dilakukan pemeriksaan diharapkan untuk mampu meningkatkan penerimaan pajak penghasilan (Jessica & Kastolani, 2017). Sementara itu, menurut (Suryadi & Subardjo, 2019) pemeriksaan pajak sangat penting dilakukan dengan tujuan untuk

mengetahui kebenaran dari pemenuhan kewajiban pajak . apabila dilakukan secara maksimal maka akan berdampak pada peningkatan penerimaan pajak.

Adapun penelitian terdahulu tentang pengaruh pemeriksaan pajak terhadap penerimaan pajak didapatkan hasil sebagai berikut : (Jessica & Kastolani, 2017)pemeriksaan pajak berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap penerimaan pajak, (Atarwaman, 2020) pemeriksaan pajak berpengaruh terhadap penerimaan pajak, (Suryadi & Subardjo, 2019)pemeriksaan pajak berpengaruh positif terhadap penerimaan pajak, (Sutrisno et al., 2016) pemeriksaan pajak berpengaruh positif terhadap penerimaan pajak.

Kesadaran wajib pajak merupakan wajib pajak menyadari yang kewajiban atas pajaknya. Kesadaran wajib pajak diperlukan untuk meningkatkan kepatuhan wajib pajak (Widiawati & Rose, 2017). Sehingga dalam menjalankan pelaksanaan kewajiban perpajakan maka akan semakin tinggi tingkat kesadaran wajib pajak dan juga semakin baik dalam meningkatkan penerimaan pajak. Menurut (Mandhira et al., 2017) apabila wajib pajak telah memiliki kesadaran untuk membayar pajaknya, maka penerimaan pajak akan terus mengalami peningkatan.

Adapun penelitian terdahulu tentang pengaruh kesadaran wajib pajak terhadap penerimaan pajak didapatkan hasil sebagai berikut : (Warliana & Arifin, 2016) kesadaran wajib pajak berpengaruh terhadap penerimaan pajak (Mandhira

et al., 2017) kesadaran wajib pajak berpengaruh terhadap penerimaan pajak (Widiawati & Rose, 2017) kesadaran wajib pajak berpengaruh positif terhadap penerimaan pajak, (Atarwaman, 2020) kesadaran wajib pajak berpengaruh terhadap penerimaan pajak.

Dalam penelitian ini sistem informasi perpajakan dijadikan sebagai variabel intervening. Sistem informasi perpajakan dapat digunakan dalam melakukan pemeriksaan pajak dan meningkatkan kompetensi pemeriksa pajak dan juga meningkatkan pemanfaatan teknologi informasi khususnya dalam administrasi pajak (nurshidiq, mulyadi, 2018). Sistem informasi perpajakan merupakan suatu alat yang dimasukkan ke dalam bidang teknologi informasi(IT), yang di rancang untuk membantu pengelolaan dan pengendalian dalam bidang keuangan dan perpajakan. Kemampuan dalam menggunakan teknologi dan sistem informasi perpajakan menjadi salah satu bentuk terjadinya kemajuan teknologi dalam industry disegala bidang, sebagai media pemasaran dan bisnis yang berkelanjutan.

Berdasarkan uraian diatas, maka diangkat judul *“Pengaruh pemeriksaan pajak dan kesadaran wajib pajak terhadap penerimaan pajak dengan sistem informasi perpajakan sebagai variabel intervening”*.

1.2. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang masalah diatas maka dapat diidentifikasi masalah penelitian sebagai berikut :

1. Masih kurangnya kesadaran masyarakat terhadap pembayaran pajak.
2. Perlu adanya peningkatan pemeriksaan pajak agar penerimaan pajak meningkat.
3. Masih kurangnya penerimaan pajak dari perusahaan ataupun dari masyarakat yang telah wajib pajak.
4. Perlu adanya system informasi pajak untuk peningkatan pemeriksaan pajak.
5. Perlu adanya sistem informasi pajak untuk memudahkan masyarakat melaporkan pajak.
6. Perlu adanya system informasi pajak untuk peningkatan penerimaan pajak.
7. Masih banyaknya perusahaan dan masyarakat yang wajib pajak melakukan penghindaran terhadap pajak sehingga terjadinya penurunan pada penerimaan pajak.
8. Masih banyaknya perusahaan dan masyarakat yang wajib pajak tidak mengetahui bahwa pentingnya pajak bagi kebutuhan negara.

9. Penerimaan pajak yang sedikit berdampak pada anggaran pemerintah baik itu berkurang ataupun sedikit.
10. Masih adanya perbedaan hasil penelitian terdahulu dari setiap variabel terhadap penerimaan pajak.

Berdasarkan uraian diatas, maka diangkat judul *“Pengaruh pemeriksaan pajak dan kesadaran wajib pajak terhadap penerimaan pajak dengan sistem informasi perpajakan sebagai variabel intervening”*.

1.3. Batasan Masalah

Dalam penelitian ini, pembatasan masalah dilakukan agar lebih fokus pada permasalahan mengenai faktor yang mempengaruhi penerimaan pajak. Maka perlu memberikan batasan pada *“Pengaruh pemeriksaan pajak dan kesadaran wajib pajak terhadap penerimaan pajak dengan sistem informasi perpajakan sebagai variabel intervening”*.

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dibahas sebelumnya, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimanakah pengaruh pemeriksaan pajak terhadap Penerimaan pajak pada KP2KP Kota Sungai Penuh ?
2. Bagaimanakah pengaruh kesadaran wajib pajak terhadap Penerimaan

Pajak pada KP2KP Kota Sungai Penuh?

3. Bagaimanakah pengaruh pemeriksaan pajak terhadap Sistem Informasi Perpajakan pada KP2KP Kota Sungai Penuh?
4. Bagaimanakah pengaruh kesadaran wajib pajak terhadap penerimaan pajak pada KP2KP Kota Sungai Penuh?
5. Bagaimanakah pengaruh Sistem Informasi Perpajakan terhadap penerimaan pajak pada KP2KP Kota Sungai Penuh?
6. Bagaimanakah pengaruh pemeriksaan pajak terhadap penerimaan pajak melalui sistem informasi perpajakan sebagai variabel intervening pada KP2KP Kota Sungai Penuh?
7. Bagaimanakah pengaruh kesadaran wajib pajak terhadap penerimaan pajak melalui system informasi perpajakan sebagai variabel intervening pada KP2KP Kota Sungai Penuh?

1.5.Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh pemeriksaan pajak terhadap Penerimaan pajak pada KP2KP Kota Sungai Penuh.
2. Untuk mengetahui pengaruh kesadaran wajib pajak terhadap Penerimaan Pajak pada KP2KP Kota Sungai Penuh.

3. Untuk mengetahui pengaruh pemeriksaan pajak terhadap Sistem Informasi Perpajakan pada KP2KP Kota Sungai Penuh.
4. Untuk mengetahui pengaruh kesadaran wajib pajak terhadap penerimaan pajak pada KP2KP Kota Sungai Penuh.
5. Untuk mengetahui pengaruh Sistem Informasi Perpajakan terhadap penerimaan pajak pada KP2KP Kota Sungai Penuh.
6. Untuk mengetahui pengaruh pemeriksaan pajak terhadap penerimaan pajak melalui sistem informasi perpajakan sebagai variabel intervening pada KP2KP Kota Sungai Penuh.
7. Untuk mengetahui pengaruh kesadaran wajib pajak terhadap penerimaan pajak melalui system informasi perpajakan sebagai variabel intervening pada KP2KP Kota Sungai Penuh.

1.6. Manfaat Penelitian

1. Bagi Instansi :

Dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan terutama yang berhubungan dengan pemeriksaan pajak dan kesadaran wajib pajak terhadap penerimaan pajak dengan sistem informasi perpajakan sebagai variabel intervening.

2. Bagi peneliti selanjutnya :

Semoga penelitian ini dapat menjadi sumber referensi dan informasi yang memadai bagi peneliti selanjutnya yang berkaitan dengan penerimaan pajak.

3. Bagi akademik :

Hasil penelitian ini diharapkan dapat sebagai tambahan referensi dipergustakaan bagi peneliti selanjutnya yang akan dilakukan dikemudian hari.